

BAB V

PENUTUP

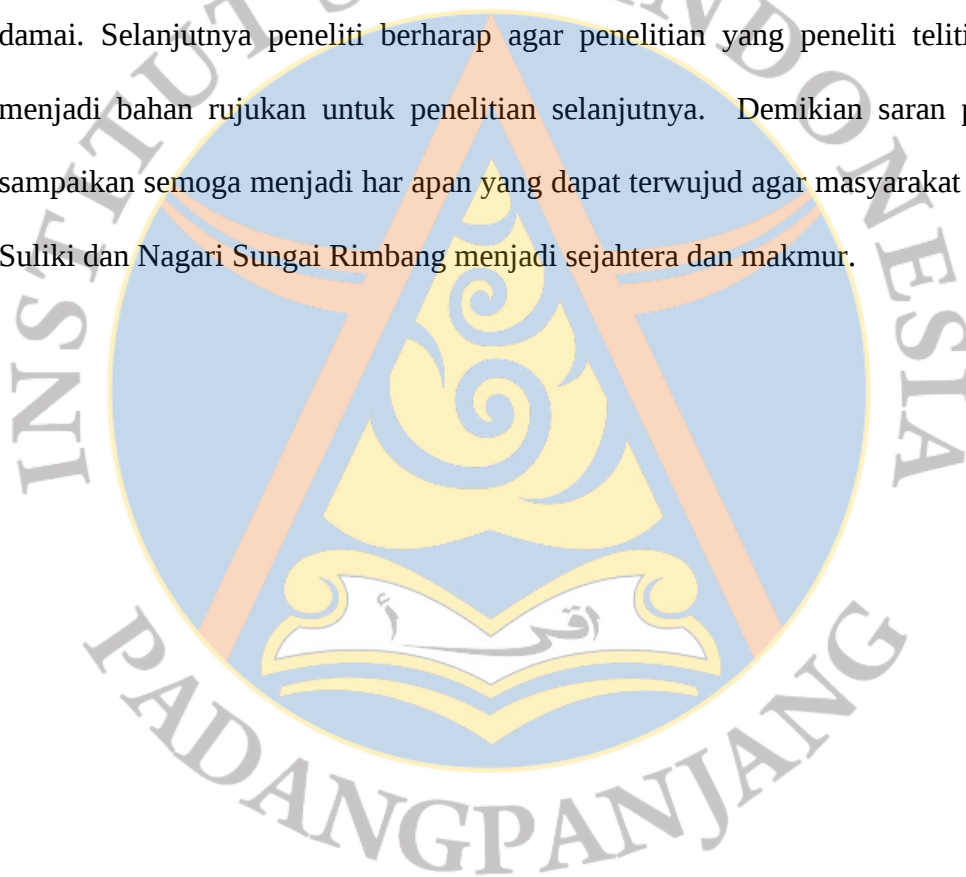
A. Kesimpulan

Konflik yang terjadi di Sumatera Barat khususnya di Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu konflik Tapal Batas Wilayah antara Nagari Suliki dengan Nagari Sungai Rimbang. Konflik yang terjadi disebabkan oleh penolakan tapal batas dari masing-masing wilayah Nagari yang mengakibatkan munculnya ketegangan dari kedua belah pihak nagari. Pengklaiman sepihak terkait tapal batas, hal ini yang mengakibatkan terjadinya konflik karena kurangnya informasi dan pengetahuan terkait tapal batas yang diketahui oleh masyarakat, kemudian kepentingan Ekonomi. Pada saat itu yang terjadi hanyalah ucapan-ucapan dalam masyarakat Nagari Suliki yang mengatakan Tapal Batas wilayah nagari yang ditetapkan oleh Nagari Sungai Rimbang banyak terjadi penolakan oleh masyarakat Nagari Suliki, karena kesepakatan ini hanya sepihak saja.

Solusi yang ditawarkan terkait dalam penolakan peraturan bupati adalah dengan melakukan peninjau ulang terhadap peraturan yang dikeluarkan supaya nanti nya bisa menjadi acuan bagi masyarakat nagari kedua belah pihak nagari dan melakukan pembuatan peraturan ini berdasarkan landasan awal dari penetapan tapal batas wilayah ini, sehingga juga menjawab persoalan yang melakukan pengklaiman sepihak terhadap tapal batas wilayah ini untuk bisa di jadikan sebagai landasan terciptanya sebuah tapal batas wilayah dan melakukan Mediasi dengan melibatkan Pemerintah Kabupaten supaya jelas wilayah dari masing-masing nagari.

B. Saran

Penetapan tapal batas yang dilakukan sesuai dengan Undang-Undang yang telah ditetapkan sebelumnya jadi untuk penentuan tapal batas yang dilakukan hendaknya sesuai dengan rujukan awal setelah terbentuknya sebuah nagari. Oleh karena itu adapun saran yang peneliti harapkan adalah konflik yang timbul antara masyarakat kedua belah pihak agar cepat terselesaikan dan mengarah kepada jalan damai. Selanjutnya peneliti berharap agar penelitian yang peneliti teliti dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Demikian saran peneliti sampaikan semoga menjadi harapan yang dapat terwujud agar masyarakat Nagari Suliki dan Nagari Sungai Rimbang menjadi sejahtera dan makmur.



DAFTAR PUSTAKA

- Antomi Yudi, (2022), *Pembuatan Peta dan Penegasan Batas Nagari Suliki, Kecamatan suliki, hal 1-2*
- Dewi, 2009. *Sosiologi konsep dan teori*. Refika Aditama. Bandung
- Evendi Irfan, Martini Rina.(2022). ‘*Resolusi Konflik Tanah Ulayat Pada Tahun 2000 Di Nagari Canduang Koto Laweh Kabupaten Agam*’. *Jurnal of politic and goverment studies*, vol. 11, no. 3, hh 12-20
- Haryanto Sindung,(2012), *Spektrum Teoti Sosial: Dari Klasik Hingga Postmodern*. Jakarta
- Jati Raharjo. W.(2013). ‘*Kearifan Lokal Sebagai Resolusi Konflik Keagaman*’. *Jurnal walisongo*, vol.21, no 2, hh. 396-400
- Marsa Jumiati Y. (2020). “*Periodesasi Konflik Tapal Batas Nagari Saniang Baka dan Muaro Pingai Kabupaten Solok*”. *Program Studi Tadris IPS. Universitas Sumatera Utara*
- Peraturan Pemerintah *Undang-Undang Nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Pengubahan status desa menjadi desa adat*. PSP2DK. Universitas Negeri Padang.
- Peraturan pemerintah *Undang-Undang Nomor 76 tahun 2012 tentang melakukan upaya pemuliha pascakonfli secara terencana, terpadu, berkelanjutan dan terukur*. PSP2DK. Universitas Negeri Padang.
- PSP2DK (2022). “*Penetapan Batas Wilayah Nagari Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota*” *hal 1-5*. Universitas Negeri Padang.
- Spradley p James, 2006. *Metode Etnografi*. Tiara Wacana.Yogyakarta.
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grapindo Persada.Jakarta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan Pancasila. PSP2DK. Universitas Negeri Padang.

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah. PSP2DK. Universitas Negeri Padang.

Wirawan. (2009). *Konflik dan Manajemen Konflik*. Salemba Humanika. Jakarta.

Yuhelna. Y. 2014. 'Resolusi Konflik Berbasis Adat Studi Resolusi Konflik Harta Pusaka Tinggi Di Nagari Gantuang Ciri, Kab Solok, Sumatera Barat' .jurnal ilmu sosial Mamangan, vol. 1, no. 2, hh., 55-6

